

Prosiding Prototipe BEKAL Pemimpin 4.0



Dari Ruang Kelas ke Realitas: Inisiatif BEKAL Pemimpin 4.0

Prosiding ini merupakan dokumentasi dari inisiatif-inisiatif yang diusung dan dijalankan oleh fellow BEKAL Pemimpin 4.0. Inisiatif-inisiatif ini lahir dari proses pembelajaran mendalam yang menggabungkan refleksi, pemetaan sistem, serta prototipe aksi nyata yang kontekstual. Setiap fellow membawa tantangan spesifik dari komunitas atau sektor tempat mereka bekerja, lalu menerjemahkannya menjadi gerakan perubahan yang terukur, berkelanjutan, dan berakar pada kolaborasi multipihak.

Ragam inisiatif yang disajikan dalam prosiding ini mencerminkan spektrum kepemimpinan baru yang adaptif terhadap kompleksitas zaman. Di antaranya, inisiatif pemberdayaan perempuan nelayan di Merauke melalui produk turunan kelapa oleh komunitas Payum Iwag, integrasi data nasional melalui Pusat Komando dan Pengetahuan Kemenko Infra, serta pelestarian penyu melalui pendekatan sosial-ekologis di pesisir selatan Yogyakarta. Di Kalimantan Barat, Reborneo Initiative menunjukkan bagaimana anak muda lokal memadukan konservasi hutan, budaya, dan pendidikan menjadi ekosistem perubahan berbasis komunitas. Masing-masing inisiatif menyumbangkan pelajaran penting mengenai bagaimana menggabungkan inovasi, kearifan lokal, dan kepemimpinan partisipatif dalam satu tarikan napas.

Proses perancangan dan pengujian inisiatif dilakukan secara iteratif melalui metode sensing, prototyping, hingga pelibatan aktif para pemangku kepentingan lokal. Hasilnya bukan hanya produk atau program, melainkan lahirnya cara pandang baru dalam memecahkan persoalan yang bersifat sistemik. Para fellow tidak hanya tampil sebagai penggerak perubahan di komunitasnya, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menjaga dialog antar aktor, menavigasi dinamika sosial, dan memelihara ruang belajar bersama.

Prosiding ini mengajak kita untuk melihat lebih jauh bagaimana kepemimpinan transformatif dapat tumbuh dari akar rumput dengan keberanian untuk mencoba, mendengar, dan ketekunan untuk merawat perubahan. Semoga inisiatif-inisiatif ini menginspirasi lahirnya lebih banyak pemimpin yang berpihak pada keberlanjutan, keadilan sosial, dan masa depan bersama yang lebih inklusif.



Pengembangan Destinasi Pariwisata Seribu Goa

Oleh: Andhy MT Marpaung

Tentang Inisiatif

Inisiatif pengembangan destinasi Seribu Goa Banuarea di Humbang Hasundutan bertujuan menjadikannya tujuan wisata berkelas dan sumber ekonomi bagi masyarakat. Dimulai sejak 2021 melalui kajian, pelatihan, dan pembangunan akses, program ini melibatkan masyarakat, pemerintah, dan Kemenparekraf. Fokusnya mencakup peningkatan kunjungan, kapasitas SDM, dan promosi berbasis komunitas. Tantangan utama adalah mengubah *mindset* masyarakat dan membangun kolaborasi lintas sektor. Pembelajaran penting menunjukkan bahwa pariwisata berkelanjutan dapat menjaga lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Lokasi

Humbang Hasundutan, Sumatera Utara

Kontak

andhymarpaung@gmail.com

Collaborative Landscape Action For Sustainable Commodities

Oleh: Atika Luthfiyyah

Tentang Inisiatif

Collaborative Landscape Action di Sumatera Utara dan Aceh mendorong kolaborasi lintas sektor untuk komoditas berkelanjutan seperti kelapa sawit, kakao, dan pangan. Fokusnya mencakup peningkatan produktivitas petani kecil, restorasi lahan “No-Go Area”, sistem pangan rendah karbon, dan inkubasi pemuda. Proyek ini menyeimbangkan intensifikasi dan restorasi, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan guna menciptakan visi bersama. Targetnya: produktivitas meningkat di 425 ribu ha dan restorasi 140 ribu ha, sambil menyiapkan pemimpin muda masa depan.

Lokasi

Sumatera Utara dan Aceh

Kontak

luthfiyyah.atika@gmail.com



Buku Aktivitas Sehat Dari Rumah

Oleh: Citra Hapsari

Tentang Inisiatif

Buku Aktivitas Sehat dari Rumah bertujuan mendukung percepatan penurunan stunting melalui edukasi orang tua agar tercipta perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan. Prototipe dilaksanakan di Kalimantan Selatan, menasar balita dengan kondisi stunting dan ibu hamil dengan energi kronis rendah. Buku ini mendorong perubahan perilaku seluruh anggota keluarga melalui aktivitas praktis di rumah. Harapannya, buku dapat digunakan secara luas, memperkuat gerakan gotong royong, dan berkontribusi pada penurunan angka stunting. Kolaborasi lintas sektor diharapkan memperkuat pengembangan, implementasi, dan dampak program ini di berbagai daerah.

Lokasi

Balangan, Kalimantan Selatan

Kontak

citra.hapsari@yabn.org

Penguatan Kelembagaan Ekonomi Masyarakat

Oleh: Dwi Tanty Kurnianingtyas

Tentang Inisiatif

Inisiatif bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan filantropeneur Dompot Dhuafa, dengan mendorong kemandirian pengelolaan aset produksi. Program ini memadukan kegiatan sosial dan kewirausahaan, agar masyarakat mampu menghasilkan produk dan mengakses pasar secara berkelanjutan. Proses dilakukan melalui diskusi, pemetaan, dan penyusunan rencana pengembangan usaha bersama kelompok masyarakat. Tantangannya mencakup waktu terbatas dan kesenjangan visi antar pemangku kepentingan, namun menghasilkan pembelajaran penting dalam memahami kebutuhan masyarakat akar rumput.

Lokasi

Sumatera Barat

Kontak

tanty@dompetdhuafa.org





Pengelolaan Kawasan Muro: Kearifan Lokal untuk Menjaga Ekosistem

Oleh: Marselina Serly

Tentang Inisiatif
Inisiatif ini mendorong pengelolaan kawasan muro oleh komunitas adat di Desa Dikesare, Lembata, untuk menjaga ekosistem laut melalui pendekatan kearifan lokal dan pariwisata edukatif. Melalui dialog antara pemerintah, kepala desa, dan masyarakat adat, inisiatif ini memperkuat peran lokal dalam konservasi dan membangun pemahaman bersama untuk perlindungan sumber daya laut.

Lokasi
Lembata, Nusa Tenggara Timur

Kontak
maransherly14@gmail.com



Jewawut Center

Oleh: Kasmianti

Tentang Inisiatif
Jewawut Center menghubungkan akademisi dan komunitas untuk melestarikan tanaman jewawut di Sulawesi Barat melalui riset, edukasi, dan inovasi pangan lokal. Fokusnya mencakup dokumentasi budaya, gizi, dan pengembangan produk olahan jewawut guna cegah stunting dan penguatan ekonomi lokal, dengan pendekatan lintas disiplin dan kolaboratif.

Lokasi
Sulawesi Barat

Kontak
kasmiatitis35@gmail.com



Rasanesia: Celebrating Indonesian Food Culture

Oleh: Katya Amadea

Tentang Inisiatif
Rasanesia adalah podcast yang merayakan budaya kuliner Indonesia melalui cerita-cerita lokal dari masyarakat adat, pelaku kuliner, dan generasi muda. Inisiatif ini bertujuan menghidupkan kembali pengetahuan kuliner tradisional yang mulai terlupakan, melawan dominasi tren makanan asing, dan memperkuat identitas budaya lewat narasi yang hangat dan relatable. Dengan menggandeng komunitas, influencer kuliner, serta anak muda, Rasanesia menjadi ruang kolaborasi untuk mendukung pangan berkelanjutan dan memperluas apresiasi terhadap kekayaan rasa Indonesia.

Lokasi
Nasional

Kontak
katiyapresamadea@gmail.com



Membangkitkan Koalisi Hutan Aceh

Oleh: Kevin Ramadhan

Tentang Inisiatif
Membangkitkan Koalisi Hutan Aceh adalah inisiatif membentuk jaringan kolaboratif antar LSM lingkungan di Aceh untuk memperkuat advokasi perlindungan hutan. Mengatasi tantangan ego institusi, rivalitas lama, dan ketimpangan pendanaan, koalisi ini bertujuan menyatukan suara masyarakat sipil agar mampu melawan eksploitasi hutan secara kolektif dan efektif demi keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Lokasi
Aceh

Kontak
k.sandy@haka.or.id



Pertanian dan Bisnis Regeneratif di Bukit Lawang

Oleh: Maya Khairunisa

Tentang Inisiatif

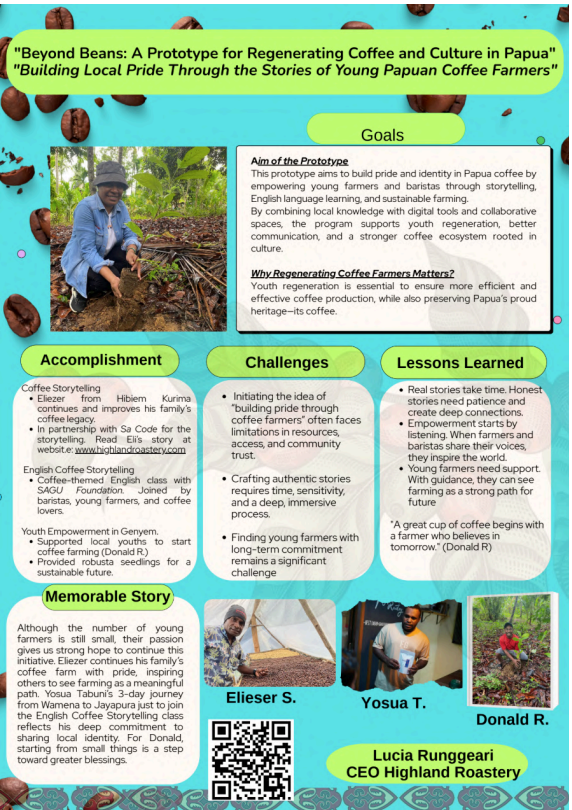
Inisiatif ini memfokuskan pada pelatihan pertanian regeneratif dan bisnis berkelanjutan bagi anak muda. Dengan pendekatan partisipatif dan penggunaan tools seperti Sensing, Iceberg, dan Theory U, program ini bertujuan mengatasi tantangan ekonomi dan lingkungan di desa penyangga Ekosistem Leuser yang terdampak alih fungsi lahan. Melalui prototipe ini, 25 anak muda dilatih sebagai pemimpin lokal. Fokus pada satu desa dengan tingkat kerusakan tertinggi menjadikan program lebih berdampak. Tantangannya adalah menjaga komitmen jangka panjang di tengah godaan hasil instan dan minimnya kesabaran terhadap proses.

Lokasi

Sumatera Utara

Kontak

Maya@prcfindonesia.org



Regenerating Coffee and Culture in Papua

Oleh: Lucia Runggeari

Tentang Inisiatif

"Beyond Beans" bertujuan membangun kebanggaan dan identitas kopi Papua melalui regenerasi petani muda. Program ini menggabungkan kearifan lokal, pembelajaran bahasa Inggris, storytelling, dan pertanian berkelanjutan untuk memperkuat ekosistem kopi berbasis budaya. Kegiatan seperti English Coffee Storytelling dan pemberdayaan petani muda di Genyem menjadi langkah awal. Tantangannya mencakup keterbatasan akses, minimnya komitmen jangka panjang, serta perlunya waktu untuk membangun cerita otentik. Namun, semangat dan perjalanan anak muda Papua menjadi bukti bahwa kopi bisa menjadi jalan masa depan yang membanggakan.

Lokasi

Papua

Kontak

lrunggeari3087@gmail.com



Siak Kabupaten Hijau

Oleh: L. Budhi Yuwono

Tentang Inisiatif

Inisiatif “Siak Kabupaten Hijau” adalah upaya kolaboratif jangka panjang untuk menjaga lingkungan dan kesejahteraan masyarakat melalui konservasi hutan, pengendalian pencemaran, dan pemanfaatan lahan gambut secara berkelanjutan. Dimulai dari ancaman besar seperti karhutla dan degradasi ekosistem (2014–2015), Kabupaten Siak membentuk payung hukum (PERBUP 2018 dan PERDA 2022), merancang RAD (2025), serta melibatkan multipihak, termasuk generasi muda dan mitra pembangunan. Pendekatan gotong royong ini menjadi fondasi transformasi menuju daerah yang lebih tangguh terhadap perubahan iklim dan berdaya secara ekonomi.

Lokasi

Siak, Riau

Kontak

budhideh@gmail.com



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Digital

Oleh: Meilisa Putri

Tentang Inisiatif

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan digital untuk menjadi content creator dan affiliator. Mengusung semangat “Melek Teknologi”, program ini menyasar perempuan usia produktif, khususnya dari kalangan menengah ke bawah, guna mengurangi pengangguran dan meningkatkan ekonomi keluarga. Didukung oleh berbagai mitra, program ini bertujuan membentuk komunitas digital yang mandiri, membuka lapangan kerja baru, dan mendorong partisipasi perempuan dalam ekonomi digital. Program turunan “Gen Matic” juga menyasar tenaga kerja muda untuk meningkatkan penghasilan melalui pemanfaatan dunia digital.

Lokasi

Nasional

Kontak

meilisa@indonesia.travel

Oleh: MH Akbar

Tentang Inisiatif

Tentang Inisiatif

Inisiatif ini mendorong pengelolaan hutan berbasis komunitas sebagai solusi sosial-ekologis di wilayah miskin sumber daya. Program ini membangun rantai nilai lestari melalui koperasi lokal, dengan komoditas seperti kayu, rempah, kopi, dan hasil hutan lainnya yang dapat ditelusuri asal-usulnya. Tantangan utamanya mencakup keterbatasan akses pasar, biaya sertifikasi, dan rendahnya kapasitas teknis. Telapak melakukan investigasi sosial untuk merancang solusi inklusif dan membangun kelembagaan lokal yang berdaya, guna menciptakan mata pencaharian berkelanjutan dan mendorong perdamaian sosial.

Lokasi

Nasional

Kontakt

mhakbar.gaffar@gmail.com



Oleh: Neas Wanimbo

Tentang Inisiatif

Hanowene adalah inisiatif nirlaba yang fokus membuka akses pendidikan non-formal bagi anak-anak Papua melalui program literasi, taman baca, dan pemberian asupan gizi. Berdiri sejak 2018, Hanowene hadir untuk menjawab tantangan pendidikan di wilayah pedalaman Papua seperti tingginya angka buta aksara, kurangnya tenaga pengajar, serta keterbatasan infrastruktur. Dengan pendekatan kolaboratif bersama komunitas lokal, Hanowene berharap melahirkan generasi Papua yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi masa depan.

Lokasi

Papua Pegunungan

Kontakt

neas.wanimbo@gmail.com



Oleh: Naufal Musri

Tentang Inisiatif

Tentang Inisiatif

Poster ini menceritakan perjalanan Naufal dalam program BEKAL Pemimpin yang mengangkat isu pengelolaan pertanian rendah emisi. Ia belajar mengenali tantangan emisi di sektor Agriculture dan FOLU, serta mengembangkan ide pertanian berkelanjutan bersama komunitas. Melalui proses co-initiating, co-sensing, dan co-creating, Naufal berkolaborasi dengan BEM IPB untuk menyusun pelatihan pelaporan emisi berbasis data Scope 1 & 2. Inisiatif ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan muda dalam merancang solusi lokal terhadap tantangan iklim di sektor pangan.

Lokasi

Nasional

Kontak

musrinaufal@gmail.com

Oleh: Noer Wulan Sari Kaban

Tentang Inisiatif

Inisiatif ini berupaya menghadirkan makanan sehat dan bergizi di sekolah untuk mengatasi masalah gizi buruk dan kebiasaan makan tidak sehat di kalangan siswa. Melalui edukasi pangan lokal dan pendampingan sekolah di Denpasar, inisiatif ini mendorong perubahan menu kantin serta pemahaman bersama antara guru, murid, orang tua, dan pihak sekolah. Meski menghadapi tantangan dari segi preferensi murid dan harga pangan sehat, pendekatan kolaboratif ini membuka jalan menuju sistem kantin yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Lokasi

Denpasar, Bali

Kontak

nonie.kaban@gmail.com



Empowering Women Farmer Through a Locally-Led Market Development

Oleh: Simon Tabuni

Tentang Inisiatif

Inisiatif Anggi Mart di Manokwari, Papua Barat, mendorong pemberdayaan petani perempuan adat melalui pengembangan pasar berbasis lokal. AM mengumpulkan dan mendistribusikan sayuran hasil tani mama-mama di Pegunungan Arfak ke pasar, sekaligus meningkatkan pengetahuan pertanian dan permintaan produk. Tantangan utama adalah hambatan budaya, aksesibilitas, dan keterbatasan sumber daya. Pembelajaran penting menunjukkan bahwa perempuan memegang peran sentral dalam pertanian, meski laki-laki dominan dalam pengambilan keputusan.

Lokasi

Manokwari, Papua Barat

Kontak

tabunisimon90@gmail.com



Hukum dan Sanksi Adat Dalam Perlindungan Pesisir

Oleh: Tarsisius Muda

Tentang Inisiatif

Inisiatif di Desa Lewotobi bertujuan memperkuat perlindungan pesisir dan laut melalui penerapan hukum desa yang didukung sanksi adat. Meskipun peraturan telah ada, pelaksanaannya masih lemah akibat minimnya kolaborasi. Melalui diskusi dengan lembaga adat, kelompok perempuan, dan masyarakat pengawas, warga berupaya menyusun sistem perlindungan yang efektif. Tantangan utama datang dari nelayan luar yang merusak ekosistem laut, terutama terumbu karang. Kerja sama lintas pihak menjadi kunci dalam menjaga kelestarian laut secara berkelanjutan.

Lokasi

Lewotobi, Nusa Tenggara Timur

Kontak

tarsisiusmuda621@gmail.com



Preserving Nature and Culture for Sustainable Future

Oleh: Trias Fetra

Tentang Inisiatif

Merapah Banua adalah gerakan anak muda Kapuas Hulu untuk melestarikan alam dan budaya melalui ekonomi kreatif berkelanjutan. Menanggapi tantangan deforestasi, kemiskinan, dan rendahnya daya saing daerah, inisiatif ini menghadirkan solusi berupa ekosistem digital, inkubator usaha lestari, ruang kreasi & kolaborasi, serta penguatan kebijakan budaya. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan semangat generasi muda, Merapah Banua mendorong kewirausahaan sosial dan pelestarian warisan budaya dengan cara baru yang inklusif dan partisipatif.

Lokasi

Kapuas Hulu, Kalimantan Barat

Kontak

fetra@madaniberkelanjutan.id



Transformasi Organisasi Untuk Memperluas Dampak

Oleh: Vanessa Letizia

Tentang Inisiatif

Greeneration Foundation menyusun roadmap keberlanjutan organisasi sebagai langkah memperluas dampak jangka panjang. Inisiatif ini menjawab tantangan terbatasnya kapasitas dan skema pendanaan yang berkelanjutan. Melalui rangkaian workshop BEKAL, organisasi memperkuat fokus internal, menyusun strategi adaptif, dan melibatkan pemangku kepentingan untuk merancang arah yang lebih terarah. Pendekatan ini menggabungkan refleksi personal, riset eksternal, dan kolaborasi strategis untuk memastikan keberlanjutan misi organisasi di tengah dinamika perubahan lingkungan dan sosial.

Lokasi

Bandung, Jawa Barat

Kontak

ines@greeneration.org



Peningkatan Produktivitas Kelompok Petambak Udang

Oleh: Rokhianatun Nafiah

Tentang Inisiatif

Inisiatif ini bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi budidaya udang di Pangkalan Susu, Sumatera Utara, melalui teknologi ramah lingkungan seperti Eco-Aerator dan Smart Energy, yang mampu mengurangi konsumsi listrik hingga 80%. Program ini juga mencakup pelatihan keterampilan, penguatan kapasitas petambak, serta pemberdayaan perempuan. Meskipun menghadapi tantangan teknis dan logistik, inisiatif ini menekankan kolaborasi strategis dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan kontribusi pada pembangunan perikanan berkelanjutan.

Lokasi

Sumatera Utara & Nasional

Kontak

roikhanatun@gmail.com



Payum Iwag: Penguatan Kemandirian Kelompok Perempuan Nelayan

Oleh: Ilham Majid

Tentang Inisiatif

Inisiatif Payum Iwag merupakan pemberdayaan perempuan nelayan Orang Asli Papua di Kampung Payum, Merauke, melalui pelatihan pembuatan produk turunan kelapa seperti sabun, lip balm, body butter, dan body scrub. Program ini mendorong kemandirian ekonomi, pelestarian lingkungan, serta pelibatan perempuan dalam rantai nilai perikanan dan kewirausahaan lokal. Payum Iwag tumbuh menjadi komunitas penggerak perubahan yang menggabungkan kearifan lokal, inovasi sederhana, dan nilai-nilai ekologi dan sosial demi keberlanjutan komunitas.

Lokasi

Merauke, Papua Selatan

Kontak

ilhammajid@unmus.ac.id



Optimalisasi CSR Berbasis Dampak

Oleh: Anggi Gayatri Setiawan

Tentang Inisiatif

Inisiatif ini mendorong optimalisasi Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis dampak, yaitu CSR yang selaras dengan bisnis dan operasional perusahaan, serta berorientasi pada mitigasi dampak negatif sebelum menghasilkan dampak positif. Melalui pendekatan diskusi generatif seperti "Ngobrol Warung Kopi", berbagai pemangku kepentingan menyampaikan tantangan dan peluang dalam sistem CSR Indonesia. Hasilnya menekankan pentingnya evaluasi rutin, pemetaan kebutuhan masyarakat, transparansi, serta reformasi regulasi agar CSR benar-benar memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan sosial.

Lokasi

Nasional

Kontak

anggi@maxima.id



Sertifikasi Produk Kelautan dan Perikanan

Oleh: Yusixka Setyaningrum

Tentang Inisiatif

Inisiatif ini mendorong sertifikasi produk hasil kelautan dan perikanan yang mudah, transparan, dan efisien sebagai bagian dari ekosistem ekonomi biru. Badan Mutu KKP berperan strategis dalam memastikan kualitas produk melalui pelayanan publik yang informatif dan proaktif, serta membangun kepercayaan antara pelaku usaha dan konsumen. Upaya ini meliputi edukasi, perbaikan sistem layanan, hingga kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk memastikan sertifikasi menjadi hal yang lumrah, bukan beban, demi daya saing produk kelautan Indonesia di pasar global.

Lokasi

Nasional

Kontak

yusixkawarih@gmail.com



Sertifikasi CPIB untuk Nelayan Tradisional

Oleh: Wening Indah Ingtyas

Tentang Inisiatif
Inisiatif ini mendorong sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) bagi nelayan tradisional melalui kolaborasi multipihak, termasuk nelayan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan NGO/LSM. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas penanganan hasil tangkapan serta daya saing nelayan tradisional. Kolaborasi ini akan difasilitasi melalui pembentukan Kelompok Kerja Peduli Nelayan sebagai wadah koordinasi dan pelaksanaan program secara berkelanjutan.

Lokasi
Maluku

Kontak
wng.ingtyas@gmail.com



Energi Gotong Royong Dalam Konvergensi Stunting Berbasis SDA

Oleh: Riang Lala Manila

Tentang Inisiatif
Inisiatif di Banggai Kepulauan mengedepankan kolaborasi lintas sektor swasta, NGO, dan kampus untuk mengatasi stunting melalui pengelolaan sumber daya laut. Program ini mendorong pemanfaatan ikan sebagai sumber protein keluarga. Capaian pentingnya mencakup terbitnya SK Bupati dan sosialisasi rencana aksi di 144 desa. Tantangan utama adalah ego sektoral dan kurangnya sinergi antar isu. Pembelajaran utama adalah pentingnya komunikasi berbasis data dan kolaborasi multipihak untuk keberhasilan intervensi stunting berbasis potensi lokal.

Lokasi
Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah

Kontak
rianglalamanila@gmail.com



Reducing Stunting Prevalence by Improving Environmental Health

Oleh: Milena Amalia

Tentang Inisiatif
Inisiatif di Desa Cempaka Mulia Timur bertujuan menurunkan angka stunting dengan memperbaiki kondisi kesehatan lingkungan. Program ini menyasar 1.576 warga dan menanggapi tantangan seperti air tercemar, sanitasi buruk, dan pengelolaan limbah yang tidak memadai. Pendekatannya meliputi perubahan perilaku higienis, peningkatan akses air bersih dan fasilitas sanitasi, serta penguatan kapasitas pemerintah desa. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi risiko kesehatan, termasuk 417 kasus diare yang tercatat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Lokasi
Katingan, Kalimantan Barat

Kontak
amaliamilen@gmail.com

